

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan (*father involvement*) dengan regulasi emosi pada remaja. Hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan (*father involvement*) dengan regulasi emosi pada remaja. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 165 remaja berusia 18-22 tahun dan tinggal bersama orang tua. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala *Emotion Regulation Questionnaire* (ERQ) dan *Inventory of Father Involvement* (IFI) versi pendek. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment*. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,306 dengan $p = 0,000 < 0,050$ yang membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu ada korelasi positif antara persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan (*father involvement*) dengan regulasi emosi pada remaja. koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,094 variabel persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan (*father involvement*) terhadap regulasi emosi sebesar 9,4% sedangkan sisanya sebesar 90,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Kemudian, peneliti juga menguji perbedaan jenis kelamin pada variabel persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan regulasi emosi, yang menunjukkan hasil tidak ada perbedaan yang signifikan berdasarkan jenis kelamin pada persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan regulasi emosi.

Kata Kunci: Regulasi Emosi, Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan, Remaja.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between perceptions of father involvement and emotion regulation in adolescents. The hypothesis in this study shows a positive relationship between perceptions of father involvement and emotion regulation in adolescents. The subjects in this study amounted to 165 adolescents aged 18-22 years old and living with parents. The sampling technique used purposive sampling method. Data collection used Emotion Regulation Questionnaire (ERQ) scale and Inventory of Father Involvement (IFI) short version. The data analysis technique used is Product Moment Correlation. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient (r_{xy}) = 0,306 with $p = 0,000 < 0,050$ proves that the hypothesis proposed in this study is accepted, namely that there is a positive correlation between perception of father involvement and emotion regulation in adolescents. The coefficient of determination (R^2) of 0,094 variable perception of father involvement on emotional regulation is 9,4%, while the remaining 90,6% is influenced by other variables. Then, researchers also tested gender differences in perception of father involvement and emotion regulation, which showed no significant differences based on gender in perception of father involvement and emotion regulation.

Keywords: Emotion Regulation, Father Involvement, Adolescents.